

**ANALISIS MATERI *HIGHER ORDER THINKING SKILL* (HOTS)
DALAM BUKU SISWA KELAS V TEMA LINGKUNGAN
SAHABAT KITA KURIKULUM 2013**

**(Penelitian Kualitatif Pada Buku Siswa Kelas V Tema 8
Lingkungan Sahabat Kita Kurikulum 2013)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Oleh :

**NADA ADILAH HIDAYAT
NIM. 1786206078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
BANGKINANG
2021**

ABSTRAK

Nada Adilah Hidayat : Analisis Materi *Higher Order Thinking Skill* (Hots) Dalam Buku Siswa Kelas V Tema Lingkungan Sahabat Kita Kurikulum 2013

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan buku siswa menjadi pokok dalam proses pembelajaran. Hal ini mendorong untuk adanya penelitian lebih lanjut mengenai buku siswa yang tersedia untuk mengungkapkan adanya penerapan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada buku siswa. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan informasi untuk dunia pendidikan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada peserta didik untuk mengingat dan mengetahui ilmu dan pengetahuan tetapi juga harus mampu mengembangkan pemikiran tingkat tingginya untuk memecahkan suatu permasalahan, untuk berpikir kritis dan berkreasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis materi. Data kuantitatif disajikan dalam bentuk angka dan data kualitatif disajikan dalam bentuk deskripsi. Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah buku tematik kurikulum 2013 untuk siswa kelas V tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”.

Temuan pada penelitian ini adalah kurangnya penggunaan model atau metode penelitian pada penyampaian pembelajaran dikarenakan guru berpatokan pada model saintifik yang ada pada buku siswa. Guru juga kurang mengetahui tingkat *Higher Order Thinking Skill* pada buku siswa. Selain temuan pada guru penelitian ini juga memberikan informasi terkait *Higher Order Thinking Skill* pada buku siswa. *Higher Order Thinking Skill* pada buku siswa kelas V tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) sebesar 76,1%, terdiri dari 30,2% kegiatan menganalisis, 25,6% kegiatan mengevaluasi, dan 19,2% kegiatan mencipta/mengkreasi.

Kata Kunci : Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi, Buku Siswa Tema 8

ABSTRAK

Nada Adilah Hidayat : Analysis of Higher Order Thinking Skills (HOTS) Materials in Class V Student's Book on the Theme of Our Friends Environment 2013 Curriculum

This research is motivated by the use of students' books to be a staple in the learning process. This encourages further research on available student books to reveal the application of higher order thinking skills to student books. With this research, it is hoped that it can provide knowledge and information for the world of education that learning does not only focus on students to remember and know science and knowledge but also must be able to develop high-level thinking to solve a problem, to think critically and be creative.

In this research, the researcher used a qualitative approach with the method of material analysis. Quantitative data is presented in the form of numbers and qualitative data is presented in the form of descriptions. The data analyzed in this research is the 2013 curriculum thematic book for fifth grade students with theme 8 “Our Friends Environment”.

The findings in this research are the lack of use of research models or methods in the delivery of learning because the teacher is based on the scientific model in the student's book. Teachers also do not know the level of Higher Order Thinking Skill in student books. In addition to the findings on teachers, this research also provides information related to Higher Order Thinking Skills in student books. Higher Order Thinking Skills in the fifth grade student book theme 8 (Our Friends Environment) is 76.1%, consisting of 30,2% analyzing activities, 25,6% evaluating activities, and 19,2% creating/creating activities.

Keywords: Higher Order Thinking Skills, Student Book Theme 8

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi	7
a. LOTS (<i>Lower Order Thinking Skill</i>).....	8
b. HOTS (<i>Higher Order Thinking Skill</i>)	9
2. Indikator HOTS Sebagai Panduan Analisis Buku	10
3. Manfaat HOTS (<i>Higher Order Thinking Skill</i>).....	15
4. Sumber Belajar	16
a. Buku Siswa.....	17
b. Fungsi Buku Siswa	18
5. Hubungan KD, Buku Siswa dan Berpikir Tingkat Tinggi	19
B. Penelitian Relevan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Setting Penelitian	25

C. Data, Sumber Data dan Nara Sumber	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Lembar Analisis	26
2. Observasi.....	27
3. Wawancara.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
F. Teknik Keabsahan Data	29
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Proses kognitif sesuai dengan level kognitif Bloom	9
Tabel 2.2 Kata Kerja Operasional	20
Tabel 2.3 Kompetensi Dasar Pada Buku Tema Lingkungan Sahabat Kita	21
Tabel 3.1 Lembar Analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi	26
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi	27
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara	27
Tabel 4.1 Data Analisis Tema 8	30
Tabel 4.2 Data Tingkat Keterampilan Berpikir pada Tema 8	31
Tabel 4.3 Analisis Kegiatan Tema 8	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan C6 Tema 8	31
Gambar 4.2 Kegiatan C5 Tema 8	32
Gambar 4.3 Kegiatan C4 Tema 8	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi	63
Lampiran 2 Lembar Wawancara	64
Lampiran 3 Lembar Analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi.....	65
Lampiran 4 Dokumentasi	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahan ajar merupakan properti yang diperlukan dalam proses pembelajaran, salah satu bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajar tersebut adalah buku siswa. Buku siswa atau materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara garis besar, materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan, keterampilan serta perilaku atau nilai. Sebagaimana kita pahami bahwa buku siswa ialah hal pokok dalam proses pembelajaran.

Buku siswa merupakan salah satu sarana implementasi dalam mempermudah proses belajar mengajar pada kurikulum 2013. Buku siswa merupakan buku panduan bagi siswa dalam rangka kegiatan pembelajaran yang memuat materi pembelajaran dan untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran (Nasution, 2019). Buku siswa adalah suatu buku yang berisi materi pelajaran berupa konsep dan pengertian-pengertian yang akan dikonstruksi siswa melalui masalah- masalah yang ada didalamnya yang disusun berdasarkan pendekatan. Buku siswa dapat digunakan siswa sebagai sarana penunjang untuk kelancaran kegiatan belajarnya dikelas maupun dirumah (Prasetyo et al., 2014).

Buku siswa merupakan salah satu alat penyampaian pesan atau materi yang utama dari penyampaian seorang guru kepada peserta didik. Oleh karna itu, buku siswa harus disusun oleh ahlinya agar sesuai dengan kurikulum yang sedang

berlaku. Melalui hal ini, buku siswa sangat mempengaruhi proses agar tercapainya tujuan pembelajaran yang notabene pada Kurikulum 2013 berbasiskan berpikir tingkat tinggi.

Buku siswa merupakan sumber belajar oleh peserta didik. Pada setiap subtema dilengkapi dengan peta konsep, pengantar, bagian kegiatan peserta didik baik eksperimen maupun non eksperimen atau diskusi, latihan soal, rangkuman, evaluasi serta tugas untuk peserta didik. Buku siswa berbasis kegiatan sehingga guru dapat melengkapi materi dari berbagai sumber.

Buku siswa sebagai sumber belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar memiliki pengaruh yang baik dalam meningkatkan keaktifan hasil belajar peserta didik dan mempermudah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pada buku siswa kurikulum 2013 dalam setiap kegiatan pembelajarannya di susun untuk membiarkan peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran mengasah daya nalar dan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.

HOTS (Higher Order Thinking Skills) atau juga disebut dengan berpikir tingkat tinggi merupakan tingkat dalam cara berfikir. HOTS adalah sebuah proses berpikir siswa dalam level kognitif yang lebih tinggi kemudian dikembangkan dari bermacam-macam konsep dan metode kognitif dengan taksonomi yang lebih tinggi (Saputra 2016). Pada kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk berfikir tingkat tinggi sesuai dengan berkembangnya pendidikan di Indonesia.

Berpikir tingkat tinggi dapat dilakukan pada usia sekolah dasar karna pada masa inilah perkembangan pemikiran yang sangat baik pada peserta didik.

Jensen (Nugroho 2018) menuliskan siswa sekolah dasar kelas satu sudah bisa dikenalkan dengan cara berpikir tingkat tinggi untuk menumbuhkan otaknya. Apalagi anak-anak tersebut berada pada emas pertumbuhan otak. Anak-anak pada masa ini mereka selalu ingin menemukan hal-hal baru baik dari melakukan sesuatu atau bertanya pada orang dewasa.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi dibiasakan dalam pembelajaran di sekolah sehingga peserta didik dapat terbiasa dalam memecahkan permasalahan yang sulit dalam kehidupan sehari-hari. Dari keterampilan berpikir tersebut peserta didik dapat menemukan hal-hal yang baru dalam menghadapi perkembangan zaman. Siswa yang terbiasa dengan cara berpikir tingkat tinggi akan membentuk pola pikir sendiri karna mendapatkan ide-ide baru dalam setiap pemecahan masalah. Maharani & Utami menjelaskan bahwa melalui pembelajaran yang berbasis HOTS dapat merangsang pemikiran siswa menjadi lebih kritis, kreatif dan memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah (Widodo & Indraswati, 2019). Berpikir tingkat tinggi tak hanya sekedar menghafal dan menyampaikan akan tetapi peserta didik dapat menghubungkan dan melakukan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki untuk berfikir kreatif dan kritis.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan tingkat tinggi tersebut sangat penting, maka dari itu buku siswa sebagai salah satu bahan ajar harus memiliki isi yang mencakup keterampilan berpikir tingkat tinggi yaitu tahapan-tahapan berpikir dalam level kognitif analisis, evaluasi, dan kreasi.

Kegiatan-kegiatan yang mengaitkan dengan pemecahan masalah akan membentuk karakter-karakter peserta didik yang kuat.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas V SD N 010 Laboy Jaya pada hari Senin tanggal 29 Maret 2021 guru menggunakan buku siswa tema 8 Lingkungan Sahabat Kita terbitan Kemendikbud dengan penulis Heny Kusumawati, cetakan ke-2 revisi 2017. Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas V ibu Hj. Ngatmini,S.Pd.SD bahwa buku siswa memiliki peran penting dalam proses pembelajaran dimana buku siswa menjadi panduan bagi siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Ibu Hj. Ngatmini,S.Pd.SD menyatakan bahwa bahan ajar yang disediakan oleh pemerintah pusat belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengembangan pembelajaran berpikir tingkat tinggi siswa di daerah, sehingga guru harus melengkapi sendiri bahan ajar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa di daerah masing-masing. Selain itu jika dilihat dari proses pembelajarannya, peserta didik cenderung diajarkan untuk mengingat dari pada mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Oleh karena itu kebanyakan peserta didik hanya mengetahui tapi belum mampu untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Buku sebagai panduan dalam proses pembelajaran harus mendorong anak untuk berpikir tingkat tinggi untuk mewujudkan peserta didik yang mampu berpikir, komunikatif, kolaboratif dan kreatif. Adapun observasi dilakukan di SDN kelas V SD N 010 Laboy Jaya, sumber belajar yang digunakan belum maksimal dan lebih kepada penggunaan buku siswa sebagai sumber utama dalam pembelajaran, sehingga perlu diketahui apakah buku siswa yang menjadi sumber

belajar utama berorientasi untuk mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa buku siswa menjadi pokok dalam proses pembelajaran. Hal ini mendorong untuk adanya penelitian lebih lanjut mengenai buku siswa yang tersedia untuk mengungkapkan adanya penerapan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada buku siswa. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan informasi untuk dunia pendidikan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada peserta didik untuk mengingat dan mengetahui ilmu dan pengetahuan tetapi juga harus mampu mengembangkan pemikiran tingkat tingginya untuk memecahkan suatu permasalahan, untuk berpikir kritis dan berkreasi. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang di atas peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis Materi Hots Dalam Buku Siswa Kelas V Tema Lingkungan Sahabat Kita Kurikulum 2013.

B. Fokus Penelitian

Peneliti hanya menganalisis bagian isi dari buku siswa kurikulum 2013 kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita terbitan Kemdikbud dengan penulis Heny Kusumawati, cetakan ke-2 revisi 2017. Bagian isi yang akan diteliti adalah materi yang bersifat Higher Order Thinking Skills.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis materi Higher Order Thinking Skills pada buku siswa

kurikulum 2013 kelas V pada tema 8 Lingkungan Sahabat Kita terbitan Kemdikbud dengan penulis Heny Kusumawati, cetakan ke-2 revisi 2017.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan wawasan baru untuk mengembangkan pemikiran dan keterampilan dalam membuat buku yang berkualitas.

2. Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan kepada guru mengenai buku siswa kurikulum 2013 dan sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan buku sebagai pedoman mengajar.

3. Dunia Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan untuk bahan referensi bagi dunia pendidikan dalam pembuatan buku ajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi

Berpikir merupakan salah satu karunia yang diberikan Allah SWT kepada kita sebagai umat manusia yang diutus di muka bumi ini. Berpikir merupakan salah satu dari kesatuan yang dimiliki oleh manusia yang memiliki akal dalam mengerjakan sesuatu. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016), berpikir berasal dari kata pikir yang artinya akal budi, ingatan, angan-angan. Berpikir dapat memberikan gambaran adanya sesuatu pada diri seseorang. Menurut Santrock juga mengemukakan pendapatnya bahwa berpikir adalah memanipulasi atau mengelola dan mentransformasi informasi dalam memori (Wewe, 2017). Berpikir dilakukan untuk mendapatkan keputusan yang harus diambil dalam suatu tindakan. Berpikir mendasari segala tindakan dan interaksi manusia yang mengarah pada kesadaran dan subjektivitas individu (Sunaryo, 2011:12). Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahawa berpikir merupakan bagian dari proses pengumpulan informasi yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah, menghasilkan ide, menarik kesimpulan dan keputusan.

Masalah tidak akan terpecahkan jika tidak melalui proses dalam berpikir. Terdapat 3 langkah dalam proses berpikir yaitu (1) penerimaan informasi terkait masalah yang dihadapi (2) pengolahan informasi yang didapatkan dari berbagai sumber (3) pengambilan kesimpulan dan keputusan.

Hasil dari proses berpikir tersebut yang akan menjadi pemecahan masalah dan menjadi suatu keputusan serta ide-ide yang kreatif. Pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan ide-ide kreatif dapat membuat pemikiran semakin luas sehingga dalam proses berpikir tidak hanya akan melibatkan pengetahuan saja tetapi dapat menghasilkan ide atau pemikiran yang baru.

Berdasarkan Taksonomi Bloom, kemampuan berpikir selanjutnya dibedakan menjadi dua, yakni kemampuan berpikir level rendah (*lower order thinking skills/LOTS*) dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*). Tiga tingkatan dalam taksonomi Bloom dalam ranah kognitif yang termasuk kategori *HOTS* adalah menganalisa, mengevaluasi, dan menciptakan, sedangkan yang termasuk kategori *LOTS* adalah mengingat, memahami, mengaplikasikan (Sofyatiningrum & Dkk, 2018).

a. *LOTS (Lower Order Thinking Skill)*

LOTS (Lower Order Thinking Skill) atau yang artinya keterampilan berpikir tingkat rendah. *LOTS* merupakan dasar dari keterampilan berpikir yang harus dimiliki siswa, karena *LOTS* merupakan penunjang dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *HOTS*. Pada ranah kognitif *LOTS* memiliki tiga indikator yaitu mengingat, memahami dan menerapkan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Proses kognitif sesuai dengan level kognitif Bloom

Proses Kognitif		Definisi	
C1	L	Mengingat	Mengambil pengetahuan yang relevan dari ingatan.
C2	O	Memahami	Membangun arti dari proses pembelajaran, termasuk komunikasi lisan, tertulis, dan gambar.
	T		
C3	S	Menerapkan/ mengaplikasikan	Melakukan atau menggunakan prosedur di dalam situasi yang tidak biasa.
C4	H	Menganalisis	Memecah materi ke dalam bagian-bagiannya dan menentukan bagaimana bagian-bagian itu terhubung antarbagian dan ke struktur atau tujuan keseluruhan.
	O		
C5	T	Menilai/ Mengevaluasi	Membuat pertimbangan berdasarkan kriteria atau standar.
	S		
C6		Mengkreasi/ Mencipta	Menempatkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk keseluruhan secara koheren atau fungsional; menyusun kembali unsur-unsur ke dalam pola atau struktur baru.

Sumber: Ariyana, dkk (2018)

b. HOTS (*Higher Order Thinking Skill*)

Keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan keterampilan berpikir yang melibatkan level kognitif yang tinggi. Definisi keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir kompleks dalam menguraikan materi, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis, dan membangun hubungan dengan melibatkan aktivitas mental yang paling dasar (Ariyana et al., 2018). Kemampuan berpikir tingkat tinggi/ Higher Order Thinking Skills (HOTS) adalah proses berpikir yang mengharuskan murid untuk memanipulasi informasi dan ide-ide dalam cara tertentu yang memberi mereka pengertian dan implikasi baru (Aningsih, 2018).

Kemampuan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skill*) adalah suatu proses berpikir yang tidak sekedar menghafal dan menyampaikan kembali informasi yang telah didapatkan tetapi menghubungkan dan mentransformasi pengetahuan serta pengalaman yang

telah dimiliki untuk berpikir secara kritis dan kreatif untuk upaya menentukan keputusan dan memecahkan sebuah masalah pada situasi tertentu. Menurut Dewanto menyatakan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah suatu kapasitas diatas informasi yang diberikan, dengan sikap yang kritis untuk mengevaluasi, mempunyai kesadaran (awareness) metakognitif dan memiliki kemampuan pemecahan masalah (Purbaningrum, 2017) . Ada beberapa aspek yang menunjukkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dimiliki oleh seseorang yaitu kemampuan berpikir kritis dan kreatif serta memecahkan suatu permasalahan (Nurhayani dkk, 2018). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa berpikir tingkat tinggi melibatkan dari apa yang diketahui siswa untuk diubah maupun dikreasikan pengetahuannya untuk menghasilkan sesuatu yang baru.

2. Indikator HOTS Sebagai Panduan Analisis Buku

Indikator keterampilan berpikir tingkat tinggi Taksonomi Bloom (Nugroho, 2018) sebagai berikut:

a. Level Analisis

Memecah materi menjadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungannya, baik antarbagian maupun secara keseluruhan. Level analisis terdiri dari kemampuan atau keterampilan membedakan, mengorganisasi, dan menghubungkan.

1) Membedakan

Kemampuan membedakan merupakan hal penting dalam kehidupan sehari-hari. Dizaman digital ini banyak sekali kabar berita melalui

laman media sosial. Banyak berita dengan berbagai informasi yang seolah-olah benar, namun tidak mendukung informasi yang sebenarnya.

2) Mengorganisasi

Kemampuan mengorganisasikan adalah kemampuan seseorang dalam menyusun sesuatu sesuai dengan urutan. Seperti mengorganisasikan silsilah keluarga.

b. Level Evaluasi

Pada prinsipnya, level evaluasi merupakan kemampuan dalam mengambil keputusan berdasarkan kriteria-kriteria. Level ini terdiri dari keterampilan mengecek dan mengkritisi.

1) Mengecek

Kemampuan mengecek adalah suatu kemampuan mencocokkan kembali benar atau tidaknya suatu informasi yang didapatkan.

2) Mengkritisi

Mengkritisi merupakan suatu kemampuan memberikan komentar terhadap suatu informasi dan memberikan saran terhadap informasi yang diperoleh.

c. Level Mencipta

Pada level tertinggi ini, siswa mengorganisasi berbagai informasi menggunakan cara atau strategi baru atau berbeda dari biasanya. Siswa dilatih memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru, koheren, dan orisinal. Kemampuan berpikir

kreatif atau inovatif semakin diuji dalam level mencipta. Menurut Anderson & Krathwohl (2011, dalam Stobaugh, 2013) ditegaskan bahwa kreativitas tidak hanya menunjukkan desain produk yang unik tetapi juga mengombinasikan berbagai sumber informasi untuk menghasilkan produk, perspektif, strategi, arti, maupun pemahaman baru. "Baru" berarti belum ada sebelumnya.

- 1) Merumuskan, Merupakan tahap di mana siswa menentukan hipotesis alternatif berdasarkan kriteria tertentu. Saat proses ini melampaui pengetahuan awal siswa, maka akan melibatkan proses berpikir divergen dan membentuk sebuah proses berpikir kreatif (creative thinking). Kategori understanding pada taksonomi Bloom juga melibatkan proses yang bersifat generative. Namun, sebagian besar tujuan kategori understanding adalah untuk menghasilkan proses konvergen (makna tunggal). Istilah alternatif untuk generating ini adalah hypothesizing. Contoh generating adalah meminta siswa untuk merumuskan alternatif solusi dari permasalahan yang dipaparkan.
- 2) Merencanakan, yaitu tahap di mana siswa merencanakan berbagai metode dan solusi dan mengubahnya menjadi suatu rencana aksi untuk menyelesaikan beberapa tugas. Misalnya, siswa diminta untuk merencanakan cara untuk menentukan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman.

- 3) Memproduksi, yaitu tahap ketika siswa mulai melaksanakan rencana untuk memecahkan masalah tertentu menurut kriteria tertentu. Misalnya siswa diminta untuk membuat sebuah tempat hidup untuk spesies tertentu dengan tujuan tertentu. Istilah alternatif untuk proses ini adalah constructing.

Menurut Krathwohl (Aningsih, 2018) menyatakan bahwa indikator untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi meliputi:

a. Menganalisis

- 1) Menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya
- 2) Mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit
- 3) Mengidentifikasi/merumuskan pertanyaan

b. Mengevaluasi

- 1) Memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan dan metodologi dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.
- 2) Membuat hipotesis, mengkritik dan melakukan pengujian.
- 3) Menerima atau menolak suatu pernyataan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

c. Mengkreasi

- 1) Membuat generalisasi suatu ide atau cara pandang terhadap sesuatu
- 2) Merancang suatu cara untuk menyelesaikan masalah
- 3) Mengorganisasikan unsur-unsur atau bagian-bagian menjadi struktur baru yang belum pernah ada sebelumnya.

Berdasarkan pada penjelasan di atas mengenai indikator keterampilan berpikir tingkat tinggi dapat dikatakan bahwa pada indikator “menganalisis” peserta didik mampu mengelompokkan informasi, menghubungkan antar satu informasi dengan informasi lainnya, menentukan keterhubungan fakta/konsep. Hal ini dapat dilakukan dengan menentukan persamaan, perbedaan, ciri-ciri maupun pengaruhnya seperti halnya peserta didik dapat menguraikan informasi yang masuk, membedakan faktor penyebab dan akibat, mengidentifikasi/merumuskan pertanyaan, menentukan keterkaitan, mengelompokkan bagian-bagian penting dari informasi. Pada indikator “mengevaluasi” peserta didik mampu menentukan nilai suatu benda atau informasi apakah informasi/benda tersebut menyenangkan, menyimpang dari kriteria sehingga hal tersebut memberikan pertimbangan atau alternatif mana yang harus dipilih seperti peserta didik dapat memberikan penilaian terhadap solusi/gagasan, mengkritik, dan menerima/menolak suatu pernyataan. Sedangkan pada indikator “mencipta” peserta didik mampu membuat sesuatu hal baru dari apa yang sudah ada sehingga menghasilkan satu kesatuan utuh baru seperti halnya ketika peserta didik memberikan

penilaian terhadap solusi/gagasan, mengkritik, dan menerima/menolak suatu pernyataan.

Berdasarkan penjelasan di atas keterampilan berpikir tingkat tinggi memiliki tiga indikator yaitu analisis, evaluasi dan mencipta. Pada penelitian ini indikator yang akan menjadi tolak ukur dari pengambilan sampel, peneliti menggunakan indikator yang dijelaskan oleh Nugroho.

3. Manfaat HOTS (*Higher Order Thinking Skill*)

Nugroho (2018) menyimpulkan dari beberapa penelitian di dalam bukunya yang berjudul HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) bahwa terdapat tiga manfaat dari Higher Order Thinking Skill, yaitu:

a. Meningkatkan Prestasi

Dalam dunia pendidikan, prestasi atau hasil belajar siswa menjadi salah satu tolak ukur utama. HOTS akan dapat dikatakan sebagai pilar pedagogik pendidikan jika mampu meningkatkan prestasi siswa dalam belajar. Para peneliti menemukan 29 penelitian sebagian besar berasal dari Amerika Serikat dan Inggris. Research ini dilakukan di sekolah dasar (9 penelitian) dan sekolah menengah (20 penelitian). Para peneliti menemukan rata-rata hasil sebagai berikut:

- 1) 29 penelitian memiliki efek pada hasil kognitif (misalnya, tes penalaran verbal dan nonverbal).
- 2) 19 penelitian memiliki efek pada pencapaian hasil belajar (misalnya, ujian membaca, matematika, atau sains).
- 3) 6 penelitian memiliki efek pada hasil afektif (sikap dan motivasi).

b. Meningkatkan Motivasi

Menurut Brookhart HOTS juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. HOTS mampu meningkatkan rasa siswa dalam mengontrol ide-ide mereka. Motivasi memang abstrak. Tetapi melalui HOTS akan membangkitkan rasa senang daripada sekedar proses mengingat.

c. Meningkatkan Sikap Positif

Menurut hasil penelitian Hugerat & Kortam menunjukkan bahwa pembelajaran HOTS pada materi sains menggunakan metode inkuiri dapat mengembangkan sikap positif, emosional, dan kognitif yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat tiga manfaat dalam pembelajaran HOTS menurut Nugroho. Pembelajaran HOTS sangat membantu memotivasi siswa dalam belajar sehingga menunjang prestasi yang baik untuk hasil belajar siswa. Sikap positif juga dapat dibangun dengan pembelajaran HOTS yang membuat siswa berfikir terbuka. Penjelasan di atas dapat memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran HOTS sangat bermanfaat dalam memperbaiki cara berfikir siswa pada saat ini.

4. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sumber, baik itu orang, data, lingkungan dan wujud tertentu yang digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran yang lebih baik dengan bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Edgar dale (Anisah & Azizah, 2016) menyatakan bahwa “Sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup

segala sesuatu yang dapat dialami dan dapat menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya, adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan”. Penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber belajar merupakan segala bentuk pengetahuan yang didapatkan dari berbagai bentuk baik itu secara langsung maupun tidak yang digunakan dalam mempermudah pemahaman pada proses pembelajaran. Terdapat banyak sumberbelajaran, salah satu sumber belajar yang paling sering di gunakan adalah buku. Pada penelitian ini sumber belajar yang akan digunakan sebagai bahan analisi penelitian adalah buku siswa.

a. Buku Siswa

Buku teks merupakan buku sekolah yang memuat bahan yang diseleksi mengenai bidang studi tertentu dalam bentuk tertulis yang memenuhi syarat dalam kegiatan belajar mengajar, disusun sistematis untuk diasimilasikan (Asri, 2017). Pada kurikulum 2013 buku teks pelajaran yang digunakan adalah buku guru dan buku siswa. Buku siswa digunakan peserta didik untuk mendapatkan informasi materi. Buku siswa menjadi panduan aktivitas pembelajaran guna memudahkan peserta didik menguasai kompetensi tertentu yang disusun untuk memfasilitasi peserta didik sehingga mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Kriteria buku teks yang baik menurut Bonawati (Delora dkk, 2017) sebagai berikut: (1) menarik, (2) memberi motivasi, (3) memuat ilustrasi, (4) memperhatikan aspek linguistik, (5) merangsang aktivitas, (6) memiliki sudut pandang yang

jelas, (6) memberi pemantapan. Greene dan Petty (Atia, 2014) menjelaskan beberapa peranan buku teks sebagai berikut:

1. Mencerminkan suatu sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasi dalam pengajaran yang disajikan
2. Menyajikan sumber pokok masalah yang kaya, mudah dibaca, dan bervariasi sesuai dengan minat serta kebutuhan siswa
3. Menyediakan sumber yang tersusun rapi dan bertahap
4. Menyajikan bersama-sama dengan buku manual yang menandingi metode-metode dan sarana pengajaran untuk memotivasi siswa
5. Menyajikan fiksasi (perasaan yang mendalam)
6. Menyajikan bahan/sarana evaluasi dan remedial

Berdasarkan fungsi diatas dapat disimpulkan bahwa analisis buku siswa dapat membantu memantapkan sistematika bahan/isi/materi yang disampaikan dan menyempurnakan sarana proses belajar mengajar untuk lebih memberikan dorongan dan motivasi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

b. Fungsi Buku Siswa

Secara umum buku mengandung informasi tentang perasaan, pikiran, gagasan, atau pengetahuan pengarangnya untuk disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan simbol-simbol visual dalam bentuk huruf, gambar, atau bentuk lainnya. Menurut B.P Sitepu

(2012) dilihat dari isi dan penyajiannya, buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman manual bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam membelajarkan siswa untuk bidang studi atau mata pelajaran tertentu.

5. Hubungan KD, Buku Siswa dan Berpikir Tingkat Tinggi

Buku siswa digunakan pada jenjang pendidikan sekolah dasar dengan menyesuaikan tingkat perkembangan usia. Buku siswa dari kelas rendah hingga kelas tinggi memiliki kompetensi dasar yang didasarkan pada peningkatan dalam tingkatan kelas. (Bujuri, 2018) mengungkapkan bahwa usia 10 tahun ke atas kemampuan kognitif anak memasuki ranah C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi/menilai), C6 (mencipta) dan dilakukan secara bertahap. Dari situ dapat diketahui bahwa semakin tinggi tingkatan kelas maka semakin tinggi juga ranah kompetensi yang harus dicapai Berdasarkan revisi taksonomi Bloom terdapat 6 tingkatan yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Harapannya dengan bertambahnya tingkatan kelas maka kemampuan peserta didik harus meningkat sejalan dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang harus dikembangkan dari peserta didik seperti halnya hasil penelitian Bujuri (2018) menyimpulkan bahwa usia 10-12 tahun yang umumnya usia anak kelas 4-6 SD menjadi fase dimana anak sudah dapat memikirkan sesuatu yang akan atau mungkin terjadi dan abstrak serta pada fase ini anak dapat berpikir kritis dan berpikir tingkat

tinggi. Terdapat Kata Kerja Operasional (KKO) yang dapat digunakan pada indikator tingkatan pembelajaran C4 sampai C6.

Tabel 2.2
Kata Kerja Oprasiaonal

Mengingat (C1)	Memahami (C2)	Mengaplikasi (C3)	Menganalisis (C4)	Mengevaluasi (C5)	Mencipta/ Mengkreasi (C6)
Mengutip Menyebutkan Menjelaskan Menggambar Membilang Mengidentifikasi Mendaftar Menunjukkan Memberi label Memberi indeks Memasakkan Membaca Menamai Menandai Menghafal Meniru Mencatat Mengulang Mereproduksi Meninjau Memilih Mentabulasi Memberi kode Menulis Menyatakan Menelusuri	Memperkirakan Menjelaskan Menceritakan Mengkatagorikan Mencirikan Merinci Megasosiasikan Membandingkan Menghitung Mengkontraskan Menjalin Mendiskusikan Mencontohkan Mengemukakan Mempolakan Memperluas Menyimpulkan Meramalkan Merangkum Menjabarkan Menggali Mengubah Mempertahankan Mengartikan Menerangkan Menafsirkan Memprediksi Melaporkan Membedakan	Menugaskan Mengurutkan Menentukan Menerapkan Mengkalkulasi Memodifikasi Menghitung Membangun Mencegah Menentukan Menggambar Menggunakan Menilai Melatih Menggali Mengemukakan Mengadaptasi Menyelidiki Mempersoalkan Mengkonsepkan Melaksanakan Memproduksi Memproses Mengaitkan Menyusun Memecahkan Melakukan Mensimulasikan Mentabulasi Memproses Membiasakan Mengklasifikasi Menyesuaikan Mengoperasikan Meramalkan	Mengatur Menganimasi Mengumpulkan Memecahkan Menegaskan Menganalisis Menyeleksi Merinci Menominasikan Mendiagramkan Mengkorelasikan Menguji Mencerahkan Membagikan Menyimpulkan Menjelajah Memaksimalkan Memerintahkan Mengaitkan Mentransfer Melatih Mengedit Menemukan Menyeleksi Mengoreksi Mendeteksi Menelaah Mengukur Membangunkan Merasionalkan Mendiagnosis Memfokuskan Memadukan	Membandingkan Menyimpulkan Menilai Mengarahkan Memprediksi Memperjelas Menugaskan Menafsirkan Mempertahankan Memerinci Mengukur Merangkum Membuktikan Memvalidasi Mengetes Mendukung Memilih Memproyeksikan Mengkritik Mengarahkan Memutuskan Memisahkan menimbang	Mengumpulkan Mengabstraksi Mengatur Menganimasi Mengkategorikan Membangun Mengkreasikan Mengoreksi Merencanakan Memadukan Mendikte Membentuk Meningkatkan Menanggulangi Menggencarkan Menggabungkan Merancang Membatas Mereparasi Membuat Menyiapkan Memproduksi Memperjelas Merangkum Merekonstruksi Mengarang Menyusun Mengkode Mengkombinasikan Memfasilitasi Mengkonstruksi Merumuskan Menghubungkan Menciptakan Menampilkan

Sumber: Ariyana, dkk (2018)

Pada penelitian ini, buku siswa yang akan diteliti adalah buku siswa kelas V Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”. Berikut kompetensi dasar pada Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”.

Tabel 2.3

Kompetensi Dasar Pada Buku Tema Lingkungan Sahabat Kita

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
IPS	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa
IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber
Bahasa Indonesia	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi
PPKn	1.3 Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 3.3 Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat
SBdP	3.2 Memahami tangga nada 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music

Berdasarkan kompetensi dasar pada tema 8 dapat diketahui bahwa pada setiap mata pelajaran tidak keseluruhan kompetensi dasar mengandung unsur keterampilan berpikir tingkat tinggi. Hal tersebut ditandai dengan muatan kata kerja operasional yang termuat pada kompetensi dasarnya. Namun, meskipun tidak keseluruhan kompetensi dasar mengandung unsur berpikir tingkat tinggi hal ini dapat dikembangkan melalui indikator.

Indikator sendiri merupakan pengembangan dari kompetensi dasar. Pada penyusunan indikator tersebut perlu memperhatikan KKO yang disesuaikan dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi. KKO yang dapat digunakan untuk keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah dari C4 hingga C6. Dengan indikator yang mendukung keterampilan berpikir tingkat tinggi maka segala kegiatan maupun materi pada buku siswa harus mengarah pada keterampilan berpikir tingkat tinggi untuk peserta didik.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Moneka Danayanti tahun 2020 dengan judul Analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Buku Siswa Kelas V Sekolah Dasar. penelitiannya dilakukan dengan metode kualitatif deskripsi. hasil dari penelitiannya adalah buku tematik siswa kelas V tema 6, tema 7 dan tema 8 dapat dikategorikan berorientasi untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Hasil dari penelitian ini buku tematik siswa kelas V tema 6, tema 7 dan tema 8 dapat dikategorikan berorientasi untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Hal tersebut dilihat dari persentase dari indikator keterampilan berpikir tingkat tinggi. Pada tema 6 terdapat 80% kegiatan yang berorientasi mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Sedangkan pada tema 7 dan tema 8 terdapat 72,8% dan 76,1% kegiatan yang berorientasi mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Untuk kegiatan yang belum maksimal dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada tema 6, tema 7, dan tema 8 terdapat 20%, 27,2% dan 23,9%. Persamaan pada

penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, dan membahas materi HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini menganalisis tiga buku tematik kelas V sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menganalisis satu buku tematik kelas V.

2. Penelitian Yogi Kuncoro Adi tahun 2016 dengan judul Analisis Muatan Pendidikan Karakter Dalam Buku Teks Kurikulum 2013 Kelas Iii Sd Semester 1. Jenis penelitiannya adalah content analysis yang menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitiannya adalah sebagian besar nilai pendidikan karakter tersebar pada setiap tema, meskipun tidak ditemukan beberapa indikator. Distribusi nilai karakter masing-masing, dengan mengabaikan indikator apapun, merata pada semua tema. Namun, temuan ini membuktikan bahwa investasi nilai karakter tertentu tidak terfokus seperti pada teori yang relevan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif, dan menganalisis buku siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini menganalisis tentang muatan pendidikan karakter pada buku siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu menganalisis materi HOTS (*Higher Order Thinking Skill*).
3. Penelitian Kus Andini Purbaningrum tahun 2017 dengan judul Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Smp Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar. Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif.

Hasil dari penelitiannya Berdasarkan hasil penelitian yaitu, kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang memiliki gaya belajar visual tergolong pada kategori kurang/rendah (36,11), kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang memiliki gaya belajar auditori tergolong pada kategori kurang/rendah (31,82), kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik tergolong pada kategori kurang/rendah (32,8). Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian menggunakan metode analisis. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini berfokus pada gaya belajar siswa di kelas dan penelitian yang akan dilakukukan berfokus pada analisis buku siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis materi. Peneliti menggunakan metode tersebut karena metode kualitatif dapat menjelaskan dengan detail data yang berbentuk kuantitatif maupun kualitatif. Data kuantitatif disajikan dalam bentuk angka dan data kualitatif disajikan dalam bentuk deskripsi. Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah buku tematik kurikulum 2013 untuk siswa kelas V tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”.

Subjek penelitian yang digunakan adalah buku siswa kelas V tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” yang memiliki 4 subtema, yakni : 1. Manusia dan lingkungan. 2. Perubahan lingkungan. 3. Usaha pelestarian lingkungan. 4. Kegiatan berbasis proyek dan literasi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2021 di kampus Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dan sekitarnya dimana penelitian ini dapat dilakukan dalam kampus maupun di luar kampus untuk mendapatkan informasi pelengkap untuk penelitian yang sedang dikerjakan. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai keterampilan berpikir tingkat tinggi yang terdapat pada buku siswa kurikulum 2013 kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita terbitan Kemendikbud dengan penulis Heny Kusumawati, cetakan ke-2 revisi 2017.

C. Data, Sumber Data dan Nara Sumber

Sumber data utama pada penelitian ini adalah buku siswa kurikulum 2013 kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita terbitan Kemendikbud dengan penulis Heny Kusumawati, cetakan ke-2 revisi 2017. Buku siswa ini sangat berperan penting dalam memberikan informasi terkait data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data disusun secara deskriptif berupa kata-kata. Penyusunan secara deskriptif ini adalah metode penelitian kualitatif.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Lembar Analisis

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar analisis yang digunakan untuk mengklasifikasikan berdasarkan indikator dari keterampilan berpikir tingkat tinggi. Lembar analisis berisi mengenai tema, subtema, pembelajaran, materi serta keberadaan kegiatan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Tabel 3.1

Lembar Analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi

Tema :						
Subtema :						
Pembelajaran :						
Kompetensi dasar :						
Kegiatan Pembelajaran	Aspek Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi			Keterangan	Halaman	Dokumentasi
	C4	C5	C6			

Di Adop dari Moneka Danayanti 2020

2. Observasi

Pada penelitian ini teknik observasi dilakukan untuk mengamati penggunaan buku tematik kelas V di sekolah dasar dan seberapa sering buku tematik tersebut digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Widoyoko observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”(ghazali, 2019)

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Observasi

Aspek	Indikator
Penggunaan Buku Tematik	Intensitas penggunaan buku siswa
	Penyampaian buku siswa kepada peserta didik

Di Adop dari Moneka Danayanti 2020

3. Wawancara

Selain menggunakan lembar analisis dan observasi peneliti juga menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi terkait penggunaan buku siswa di sekolah dasar.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Wawancara

Aspek	Indikator
Penggunaan Buku Tematik	Intensitas penggunaan buku siswa
	Penyampaian buku siswa kepada peserta didik

Di Adop dari Moneka Danayanti 20203

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh peneliti di dalam suatu penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019:322) terdapat tahapan dalam analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pelaksanaan analisis keterampilan berpikir tingkat tinggi pada buku tematik siswa kurikulum 2013 kelas V dari sumber data yang didapatkan.

2. Reduksi Data

Reduksi adalah proses pemilahan, pemusatan, penyederhanaan dari catatan-catatan pada saat penelitian. Reduksi data digunakan dengan membuat rangkuman dan memilih inti dan hal yang menjadi indikator dari keterampilan berpikir tingkat tinggi.

3. Penyajian Data

Penyajian data menjadi kumpulan-kumpulan informasi tersusun yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian ini, penyajian data memungkinkan adanya penyajian tindakan dari informasi dan data yang didapatkan dalam bentuk uraian/deskripsi.

4. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menarik makna dari data/informasi reduksi data yang dilakukan sebelumnya.

F. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian tidak terlepas dengan yang namanya kesalahan. Kesalahan dalam sebuah penelitian kualitatif merupakan hal yang wajar terjadi dimana penelitian mengandalkan manusia sebagai instrumen utamanya. Untuk menghindari adanya kesalahan tersebut, perlu diadakan pengecekan kembali terhadap data-data yang sudah dikumpulkan. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan melakukan peningkatan ketekunan dan diskusi rekan/teman sejawat (Sugiyono, 2019: 365) sebagai berikut:

1. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Pada saat mengamati, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap subjek penelitian. Hal ini bermaksud untuk menemukan karakteristik berpikir tingkat tinggi pada penelitian, dengan kata lain peneliti menelaah dan mempelajari kembali data-data yang terkait dengan fokus penelitian.

2. Diskusi Rekan

Hasil dari analisi data diekspos dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat, tentunya rekan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang yang diteliti, sehingga peneliti dapat memperbaiki persepsi, atau pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Seperti bertanya atau berdiskusi dengan rekan yang memahami terhadap sesuatu yang akan diteliti untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menganalisis tiap butir aktivitas yang ada pada buku siswa kelas V tema 8. Pada tema 8 ada 4 subtema yang mana totalitas aktivitas pendidikan mulai dari subtema 1 sampai subtema 4 ada 109 aktivitas pendidikan. Aktivitas yang diartikan ialah aktivitas disetiap pendidikan yang memfasilitasi pengalaman belajar bermakna dimana pada buku siswa kelas V tema 8 ini diturunkan menjadi subjudul semacam pada uraian “ tentang buku ” yang ada pada buku tematik kelas V ini. Subjudul kegiatannya ialah “ Ayo Mengamati ” , Ayo Menulis ” , “ Ayo Membaca ” , “ Ayo Berupaya ” , “ Ayo Berdiskusi ” , “ Ayo Berkreasi ” , “ Ayo Bernyanyi ” , “Ayo Berlatih” , “Ayo Renungkan ” dan aktivitas yang bisa dicoba dirumah ialah “ Aktivitas Bersama Orang Tua . ” Analisis dicoba berdasarkan indikator keterampilan berpikir tingkatan tinggi ialah menganalisis (C4) , mengevaluasi (C5) serta mencipta / mengkreasi (C6) . Informasi yang diperoleh dari hasil analisis pada tiap indikator keterampilan berpikir selaku berikut ini:

**Tabel 4.1
Data Analisis Tema 8**

Indikator	Menganalisisi	Mengevaluasi	Mencipta/ Mengkreasi
	C4	C5	C6
Jumlah Kegiatan	33	28	21

Sesuai data pada tabel 4.1 mengenai hasil analisis keterampilan berpikir tingkat tinggi pada buku siswa kelas V tema 8 dapat diketahui jumlah kegiatan yang mendorong dan mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan

keterampilan berpikir tingkat tinggi serta kegiatan yang belum terlihat keterampilan berpikir tingkat tingginya. keterampilan berpikir tingkat tinggi pada buku siswa kelas V tema 8 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Tingkat Keterampilan Berpikir pada Tema 8

Indikator	Prsentase
Menganalisis (C4)	30,2%
Mengevaluasi (C5)	25,6%
Mencipta/Mengkreasi (C6)	19,2%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang mendukung keterampilan berpikir tingkat tinggi pada ranah C4-C6 adalah 76,1% sedangkan kegiatan pembelajaran yang masih perlu dimaksimalkan lagi kegiatannya ada 23,9%. Berikut kegiatan pembelajaran yang berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada tema 8.



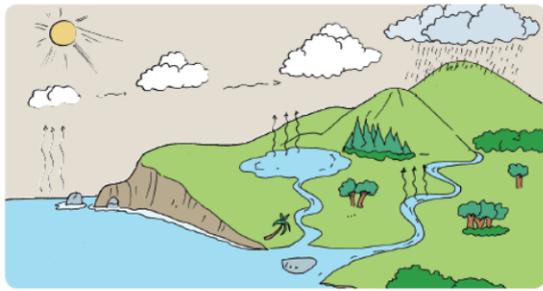
Gambar 4.1 Kegiatan C6 Tema 8

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan mencipta/mengkreasi (C6) adalah siswa diminta untuk membuat sebuah naskah drama pendek mengenai sikap toleransi kemudian siswa diminta untuk memainkan naskah drama tersebut. Pada kegiatan ini menunjukkan kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi creative and

innovation dan communication dimana siswa berkreasi membuat naskah cerita yang berisi tentang toleransi dan disampaikan dengan sebuah peragaan dari cerita yang sudah dibuat.

Ayo Mengamati 

Buatlah kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Bersama kelompokmu perhatikan gambar berikut.



1. Ceritakan gambar di atas.
2. Proses apa sajakah yang terjadi pada gambar tersebut? Coba jelaskan. Ceritakan hasil pengamatan kelompokmu. Lakukan bergantian dengan kelompok lain.

Gambar 4.2 Kegiatan C5 Tema 8

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan mengevaluasi (C5) adalah siswa merangkum proses siklus air dalam bentuk cerita menggunakan bahasa sendiri berdasarkan gambar yang sudah diamati. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu *communication* dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri.



Gambar 4.1 Kegiatan C4 Tema 8

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan menganalisis (C4) dimana siswa disediakan sebuah pertanyaan kemudian menguraikan pendapat hasil diskusi mengenai “Bagaimana syarat-syarat air yang layak digunakan sebagai air minum dan untuk memasak?”, “Bagaimana kualitas air yang dapat digunakan untuk mencuci pakaian?” dan “Bagaimana kualitas air yang dapat digunakan untuk menyiram tanaman?”. Pada kegiatan ini menunjukkan kompetensi berpikir tingkat tinggi critical thinking dimana siswa memecahkan sebuah permasalahan dengan mengungkapkan dan menganalisis suatu pertanyaan/pernyataan.

Tabel 4.3
Analisis Kegiatan Tema 8

Subtema : 1	
Pembelajaran : 1	
Tujuan pembelajaran: Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa- peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.	
Kegiatan pembelajaran	Keterangan kegiatan HOTS
	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa menguraikan

Ayo Membaca	peristiwa-peristiwa pada teks bacaan mengenai peristiwa yang terjadi, dimana peristiwa terjadi dan penyebab dari peristiwa tersebut dalam bentuk peta pikiran. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana siswa menganalisis dan mengungkapkan mengenai terjadinya peristiwa dan penyebabnya
Ayo Berdiskusi	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa mengumpulkan informasi dan menguraikan hasil diskusi mengenai fungsi air bagi tumbuhan, hewan, dan manusia dalam bentuk peta pikiran. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dan <i>collaboration</i> dimana siswa menyelesaikan suatu permasalahan mengenai fungsi air dengan berkelompok
Ayo Merenungkan	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa menyimpulkan pembelajaran dan materi yang sudah didapatkan dan dipelajari. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>communication</i> dimana siswa mengutarakan apa yang sudah dipelajari sebelumnya dengan bahasanya sendiri
Ayo Kerja sama	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C6 dimana siswa menyusun kegiatan-kegiatan dan mengenai penggunaan air sehari-hari/kegiatan yang membutuhkan air dengan berurutan mulai dari bangun tidur. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>creative innovative</i> dimana siswa menyampaikan kegiatan-kegiatan penggunaan air dengan berurutan
Subtema : 1 Pembelajaran : 2	
Kegiatan pembelajaran	Keterangan kegiatan HOTS
Ayo Mengamati	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa merangkum proses siklus air dalam bentuk cerita menggunakan bahasa sendiri berdasarkan gambar yang sudah diamati. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri
Ayo Mencoba	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C6 dimana siswa membuat bagan/skema/peta konsep dari proses siklus air berdasarkan hasil pengamatan pada gambar sebelumnya. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>creative innovation</i> dimana siswa mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan hal-hal baru serta

	bersikap terbuka terhadap perspektif berbeda
Ayo Membaca	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa merangkum bacaan dengan bahasa sendiri dengan urutan peristiwa yang tepat. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri
Ayo Merenungkan	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa menyimpulkan pembelajaran dan materi yang sudah didapatkan dan dipelajari. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri
Ayo Kerjasama	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa menugaskan untuk mengumpulkan manfaat air bagi keluarga. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya dan <i>collaboration</i> dimana siswa berkerja dengan orang lain, beradaptasi dalam tanggungjawab serta menghormati perspektif yang berbeda
Subtema : 1 Pembelajaran : 3	
Kegiatan pembelajaran	Keterangan kegiatan HOTS
Ayo Berdiskusi	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa menguraikan peristiwa-peristiwa pada bacaan dan menemukan keunikan-keunikan yang ada pada bacaan maupun menelaah di daerah sendiri. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya
Ayo Bermain peran	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C6 dimana siswa membuat naskah drama pendek tentang sikap toleransi dan memainkan naskah tersebut dan mengumpulkan kesamaan di daerah sendiri baik kosakata, pakaian adat, lagu daerah. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>creative innovation</i> dimana siswa mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan hal-hal baru serta bersikap terbuka terhadap perspektif berbeda siswa mengembangkan, melaksanakan, dan

	menyampaikan hal-hal baru serta bersikap terbuka terhadap perspektif berbeda
Ayo Membaca	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa membandingkan hasil laporan dari kelompok lain. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri dan <i>collaboration</i> dimana siswa berkerja dengan orang lain, beradaptasi dalam tanggungjawab serta menghormati perspektif yang berbeda
Ayo Mengamati	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa menyimpulkan pembelajaran dan materi yang sudah didapatkan dan dipelajari. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri
Subtema : 1 Pembelajaran : 4	
Kegiatan pembelajaran	Keterangan kegiatan HOTS
Ayo Membaca dan mencoba	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa menelaah teks bacaan dan menguraikan jenis-jenis, ciri-ciri dari jenis usaha dan mencari keuntungan dari jenis usaha tersebut dan membuat peta pikiran berdasarkan bacaan. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya
Ayo Berdiskusi	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa mengumpulkan jenis usaha yang dilakukan keluarga atau tetangga serta menguraikan manfaat dalam bentuk tabel. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya
Ayo Menulis	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa menguraikan pendapat mengenai “bagaimana sikap atas keragaman tersebut?”. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu

	<i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya
Ayo Merenungkan	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa menyimpulkan pembelajaran dan materi yang sudah didapatkan dan dipelajari. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri.
Ayo Kerjasama	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa mengumpulkan jenis usaha disekitar dan menjelaskan manfaat dan prospek yang dihasilkan. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya dan <i>collaboration</i> dimana siswa berkerja dengan orang lain, beradaptasi dalam tanggungjawab serta menghormati perspektif yang berbeda
Subtema : 1 Pembelajaran : 5	
Kegiatan pembelajaran	Keterangan kegiatan HOTS
Ayo Bernyanyi	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C6 dimana siswa menyanyikan lagu dengan nada, tempo yang tepat dan mengkreasikan dengan nada dasar yang berbeda. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>creative innovation</i> dimana siswa mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan hal-hal baru serta bersikap terbuka terhadap perspektif berbeda
Ayo Berdiskusi	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa mengamati gambar dan menguraikan jawaban dengan menjawab pertanyaan terkait hasil pengamatan. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya
	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa menguraikan isi bacaan kemudian menjawab pertanyaan dan mengurutkan peristiwa satu

Ayo Membaca dan Menulis	dengan yang lain secara tepat dan menuliskan dengan bahasa dan ejaan yang benar. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya
Ayo Merenungkan	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa menyimpulkan pembelajaran dan materi yang sudah didapatkan dan dipelajari. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri
Subtema : 1 Pembelajaran : 6	
Kegiatan pembelajaran	Keterangan kegiatan HOTS
Ayo Berdiskusi	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa mendiskusikan dan menguraikan peristiwa, kesamaan, sikap yang dapat ditiru pada teks “belajar toleransi dari permainan tradisional anak” dengan bahasa sendiri dan hal yang dapat dilakukan untuk melestarikannya. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya dan <i>collaboration</i> dimana siswa berkerja dengan orang lain, beradaptasi dalam tanggungjawab serta menghormati perspektif yang berbeda.
Ayo Merenungkan	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa menguraikan isi bacaan dan menafsirkan nilai-nilai yang dapat diambil dari permainan Dhingklik Oglak Aglik dan Perepet serta menceritakan pengalaman bermain permainan tradisional. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya.
Ayo Merenungkan	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa menyimpulkan pembelajaran dan materi yang sudah didapatkan dan dipelajari. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu

	<i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri
Subtema	2
Pembelajaran	1
<p>Tujuan pembelajaran: Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar. Melalui kegiatan mencoba, siswa mampu membuat kesimpulan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan.</p>	
Kegiatan Pembelajaran	Keterangan kegiatan HOTS
Ayo Pembuka	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa mengamati 2 gambar mengenai lingkungan/keadaan tanah yang subur dan tidak kemudian menguraikan pendapat mengenai kondisi tersebut dengan menjawab pertanyaan. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya
Ayo Mencoba	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa melakukan percobaan untuk membuktikan pembentukan air di permukaan pada loyang isi bongkahan batu dan loyang isi batu bara lalu diberi air, mana yang menunjukkan pembentukan air dipermukaan setelah satu jam. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya dan <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri
Ayo Merenungkan	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa menyimpulkan pembelajaran dan materi yang sudah didapatkan dan dipelajari. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri
	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C6 dimana siswa mengumpulkan dan menemukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan keluarga untuk menjamin ketersediaan air tanah. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi

Ayo Kerjasama	pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya dan <i>collaboration</i> dimana siswa berkerja dengan orang lain, beradaptasi dalam tanggungjawab serta menghormati perspektif yang berbeda
Subtema : 2 Pembelajaran : 2	Tujuan pembelajaran: Melalui kegiatan mengamati video tari, siswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk pola lantai tari dengan baik. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan pengertian pola lantai dengan benar. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat memperagakan pola lantai gerak tari kreasi daerah dengan benar. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan peristiwa pada teks dengan benar. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan tentang ketersediaan air bersih dengan benar. Melalui kegiatan berkreasi, siswa dapat membuat karya poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan.
Kegiatan Pembelajaran	Keterangan kegiatan HOTS
Ayo Mengamati	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa mengamati dan menganalisis video tari tentang formasi, arah gerak dan bentuk garis imajinernya lalu dituliskan dalam bentuk gambar. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya
Ayo Membaca	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa merangkum bacaan menggunakan bacaan sendiri dengan kosakata baku dan menggambar 2 pola lantai yang sudah di pelajari. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya
Ayo Berlatih	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C6 dimana siswa membuat pola lantai kemudian memperagakan 5 gerakan tari. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>creative innovation</i> dimana siswa mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan hal-hal baru serta bersikap terbuka terhadap perspektif berbeda

Ayo Membaca dan berdiskusi	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa menelaah bacaan kemudian memberikan uraian mengenai pendapat tentang siklus air dan bencana kekeringan melalui, menjawab pertanyaan. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya
Ayo Berkreasi	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C6 dimana siswa membuat poster berdasarkan bacaan sebelumnya. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>creative innovation</i> dimana siswa mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan hal-hal baru serta bersikap terbuka terhadap perspektif berbeda
Ayo Merenungkan	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa menyimpulkan pembelajaran dan materi yang sudah didapatkan dan dipelajari. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri
Ayo Kerjasama	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C6 dimana siswa membuat gambar bagan sederhana tentang siklus air. <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri <i>creative innovation</i> dimana siswa mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan hal-hal baru serta bersikap terbuka terhadap perspektif berbeda dan <i>collaboration</i> dimana siswa berkerja dengan orang lain, beradaptasi dalam tanggungjawab serta menghormati perspektif yang berbeda
<p>Subtema : 2</p> <p>Pembelajaran : 3</p> <p>Tujuan pembelajaran: Melalui kegiatan membaca, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri dengan benar. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan sekitarnya dengan benar. Melalui kegiatan membuat kliping, siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dari setiap jenis usaha dengan baik. Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi keunikan adat istiadat dalam keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi peristiwa atau kejadian dalam bacaan.</p>	

Kegiatan Pembelajaran	Keterangan kegiatan HOTS
Ayo Mengamati	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa mengamati lingkungan sekitar dan mengumpulkan jenis-jenis usaha serta macamnya. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya
Ayo Berkreasi	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C6 dimana siswa membuat klipng tentang jenis usaha yang dikelola perorangan, bisa mencari di buku, surat kabar atau majalah. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>creative innovation</i> dimana siswa mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan hal-hal baru serta bersikap terbuka terhadap perspektif berbeda
Ayo Membaca dan berdiskusi	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa memberikan pendapat mengenai sikap atas perbedaan budaya dan adat istiadat daerah tempat tinggal dengan daerah lain kemudian membandingkan dengan kelompok lain. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>creative innovation</i> dimana siswa mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan hal-hal baru serta bersikap terbuka terhadap perspektif berbeda dan <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri
Ayo Merenungkan	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa menyimpulkan pembelajaran dan materi yang sudah didapatkan dan dipelajari. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri.
<p>Subtema : 2</p> <p>Pembelajaran : 4</p> <p>Tujuan pembelajaran: Melalui kegiatan mengamati bacaan dan berdiskusi, siswa mampu membuat peta pikiran tentang usaha ekonomi yang dikelola kelompok dengan benar. Melalui kegiatan membuat klipng, siswa dapat mengidentifikasi jenisjenis usaha yang dikelola kelompok dengan benar. Melalui kegiatan mengamati, siswa dapat menceritakan keragaman adat istiadat di lingkungan sekitarnya dengan benar. Melalui kegiatan bercerita, siswa dapat menyebutkan kebiasaan kerja sama dan bergaul dengan lintas suku dan agama.</p>	

Kegiatan Pembelajaran	Keterangan kegiatan HOTS
Ayo Membaca dan berdiskusi	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa merangkum bacaan dengan peta pikiran dan memperjelas pengertian serta ciri-cirinya dengan bahasa sendiri. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya
Ayo Berkreasi	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C6 dimana siswa membuat klipng dengan jenis usaha ekonomi yang di kelola kelompok bisa mencari di buku, surat kabar atau majalah. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>creative innovation</i> dimana siswa mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan hal-hal baru serta bersikap terbuka terhadap perspektif berbeda
Ayo Merenungkan	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa menyimpulkan pembelajaran dan materi yang sudah didapatkan dan dipelajari. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri
Ayo Kerjasama	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa mengumpulkan dan menemukan adat istiadat di daerah asal orang tua. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya dan <i>collaboration</i> dimana siswa berkerja dengan orang lain, beradaptasi dalam tanggungjawab serta menghormati perspektif yang berbeda.
<p>Subtema : 2</p> <p>Pembelajaran : 5</p> <p>Tujuan pembelajaran: Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam teks nonfiksi dengan benar Melalui kegiatan mempresentasikan poster yang telah dibuat, siswa dapat menjelaskan hasil analisis dampak siklus air terhadap kehidupan dengan benar dan percaya diri. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menyebutkan berbagai iringan tari dengan benar. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat mempragakan gerak berpola lantai pada tari dengan iringan.</p>	

Kegiatan Pembelajaran	Keterangan kegiatan HOTS
Ayo Bercerita	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C6 dimana siswa mempresentasikan dan menampilkan hasil poster yang sudah di buat pada pembelajaran 2. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>creative innovation</i> dimana siswa mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan hal-hal baru serta bersikap terbuka terhadap perspektif berbeda dan <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri
Ayo Mencoba	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C6 dimana siswa membuat gambar pola lantai dari video tari yang sebelumnya diamati dan diperagakan. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>creative innovation</i> dimana siswa mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan hal-hal baru serta bersikap terbuka terhadap perspektif berbeda
Merenungkan	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa menyimpulkan pembelajaran dan materi yang sudah didapatkan dan dipelajari. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri.
Subtema : 2 Pembelajaran : 6 Tujuan pembelajaran: Melalui kegiatan membaca, siswa dapat menjelaskan makna pola lantai gerak tari dengan benar. Melalui kegiatan mencoba, siswa mampu menampilkan gerak berpola lantai pada tari kreasi daerah dengan iringan dengan benar. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi peristiwa dalam sebuah teks dengan benar. Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi, siswa mampu menceritakan keanekaragaman adat istiadat dalam masyarakat dengan benar.	
Kegiatan Pembelajaran	Keterangan kegiatan HOTS
Ayo Membaca dan berdiskusi	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa menafsirkan mengenai sikap yang dapat ditiru dari bacaan dan pengalaman memperagakan tarian daerah dengan menjawab pertanyaan. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan

	mengungkapkan penyelesaian masalahnya
Ayo Merenungkan	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa menyimpulkan pembelajaran dan materi yang sudah didapatkan dan dipelajari. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri
Kerjasama	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa mengumpulkan dan menemukan kegiatan yang mendukung keragaman sosiasal budaya yang pernah di ikuti keluarga dengan bahasa sendiri. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya dan <i>collaboration</i> dimana siswa berkerja dengan orang lain, beradaptasi dalam tanggungjawab serta menghormati perspektif yang berbeda.
Subtema Pembelajaran	3 1 Tujuan pembelajaran: Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan dan mempresentasikan faktor- faktor yang mempengaruhi kualitas air dengan benar. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa dalam teks nonfiksi.
Kegiatan Pembelajaran	Keterangan kegiatan HOTS
Ayo Berdiskusi	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa menguraikan pendapat serta memberkan penjelasan mengenai bagaimana kualitas air yang baik dan syarat-syarat air yang layak untuk digunakan dengan berdiskusi dan menjawab pertanyaan. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya
Ayo Berdiskusi	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa mengumpulkan informasi dari sebuah teks bacaan sebelumnya dan menuliskan dalam bentuk peta pikiran. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian

	masalahnya
Ayo Merenungkan	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa menyimpulkan pembelajaran dan materi yang sudah didapatkan dan dipelajari. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri
Ayi Kerjasama	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa mengamati air dirumah dan menjelaskan alasan dapat digunakan atau tidaknya air dirumah tersebut. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya dan <i>collaboration</i> dimana siswa berkerja dengan orang lain, beradaptasi dalam tanggungjawab serta menghormati perspektif yang berbeda.
Subtema	3
Pembelajaran	2
Tujuan pembelajaran: Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menganalisis pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia dengan benar. Melalui kegiatan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian dan ciri-ciri gambar cerita dengan benar. Melalui kegiatan mengamati, siswa dapat menentukan tema untuk membuat gambar cerita dengan baik. Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi tindakan-tindakan pada teks nonfiksi.	
Kegiatan Pembelajaran	Keterangan kegiatan HOTS
Ayo Berdiskusi	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa mengumpulkan informasi mengenai air yang tercampur minyak, air tercemar, menyimpulkan dengan berdiskusi menjawab pertanyaan-pertanyaan. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya
Ayo Membaca dan berdiskusi	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa menguraikan pendapat dengan menjawab pertanyaan mengenai upaya apa yang dapat digunakan untuk mengurangi krisis air dan akibat dari krisis air. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan

	mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya
Ayo Mengamati dan berdiskusi	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa merangkum cerita dan menceritakan dengan bahasa sendiri tentang isi dari buku teks atau gambar yang di dapat. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri
Ayo Mencoba	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C6 dimana siswa membuat gambar cerita dengan tema dari pengalaman diri sendiri atau lingkungan sekitar. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>creative innovation</i> dimana siswa mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan hal-hal baru serta bersikap terbuka terhadap perspektif berbeda.
Ayo Merenungkan	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa menyimpulkan pembelajaran dan materi yang sudah didapatkan dan dipelajari. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri.
Subtema Pembelajaran	3 3 Tujuan pembelajaran: Melalui kegiatan membaca, siswa mampu menjelaskan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dengan benar. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat membuat peta pikiran (mind map) tentang poin-poin penting dari teks bacaan dengan benar. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menceritakan keuntungan dari keragaman sosial akibat adanya berbagai jenis usaha.
Kegiatan Pembelajaran	Keterangan kegiatan HOTS
Ayo Mencoba	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C6 dimana siswa membuat peta pikiran yang memuat mengenai informasi-informasi penting dari teks sebelumnya. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>creative innovation</i> dimana siswa mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan hal-hal baru serta bersikap terbuka terhadap perspektif berbeda.
Ayo	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa mengamati dan menelaah kegiatan produksi dan distribusi di lingkungan dalam bentuk tabel. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan

Mengamati	permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya.
Ayo Merenungkan	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa menyimpulkan pembelajaran dan materi yang sudah didapatkan dan dipelajari. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri.
Ayo Kerjasama	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa mengumpulkan kegiatan konsumsi yang dilakukan keluarga. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya dan <i>collaboration</i> dimana siswa berkerja dengan orang lain, beradaptasi dalam tanggungjawab serta menghormati perspektif yang berbeda.
Subtema	3
Pembelajaran	4
Tujuan pembelajaran: Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan cara-cara menghargai kegiatan orang lain dalam usaha dengan baik. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan arti penting memahami keragaman sosial budaya dengan baik. Melalui kegiatan mengamati dan menulis, siswa dapat mengidentifikasi informasi penting dari teks dengan benar.	
Kegiatan Pembelajaran	Keterangan kegiatan HOTS
Ayo Mengamati	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa menguraikan dan memberikan penafsiran mengenai sikap pelaku usaha terhadap pesaing dalam kegiatan usaha ekonomi. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya.
Ayo Berdiskusi	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa menganalisis peran dan keuntungan dari proses produksi pakaian dan dituliskan dengan bentuk menarik. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan

	kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya.
Ayo Merenungkan	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa menyimpulkan pembelajaran dan materi yang sudah didapatkan dan dipelajari. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri.
Subtema Pembelajaran	3 5 Tujuan pembelajaran : Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menjelaskan cara memelihara ketersediaan air bersih dengan benar. Melalui kegiatan berdiskusi dan membuat buklet, siswa dapat menjelaskan cara-cara memelihara ketersediaan air bersih dengan baik. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menyebutkan langkahlangkah membuat gambar cerita dengan benar.
Kegiatan Pembelajaran	Keterangan Kegiatan HOTS
Ayo Mencoba	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C6 dimana siswa melakukan percobaan dan membuat laporan mengenai tingkat pemborosan air. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>creative innovation</i> dimana siswa mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan hal-hal baru serta bersikap terbuka terhadap perspektif berbeda dan <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri.
Ayo Membaca dan berdiskusi	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C6 dimana siswa membuat booklet berisi cerita ajakan untuk melakukan tindakan kehematan air dan menyusun tindakan-tindakan yang dapat dilakukan untuk menghemat air. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>creative innovation</i> dimana siswa mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan hal-hal baru serta bersikap terbuka terhadap perspektif berbeda.
Ayo Berkreasi	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C6 dimana siswa membuat sketsa gambar cerita berdasarkan tema pada pembelajaran 2. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>creative innovation</i> dimana siswa mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan hal-hal baru serta bersikap terbuka terhadap perspektif berbeda.

Ayo Merenungkan	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa menyimpulkan pembelajaran dan materi yang sudah didapatkan dan dipelajari. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri.
Ayo Kerjasama	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa mengumpulkan tindakan-tindakan keluarga untuk menghemat air bersih dirumah. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya dan <i>collaboration</i> dimana siswa berkerja dengan orang lain, beradaptasi dalam tanggungjawab serta menghormati perspektif yang berbeda.
Subtema Pembelajaran	3 6 Tujuan pembelajaran: Melalui kegiatan membaca, siswa dapat menjelaskan langkah-langkah mewarnai gambar cerita dengan benar. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat mewarnai gambar cerita dengan baik. Melalui kegiatan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa dalam teks nonfiksi. Melalui kegiatan pengamatan dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan contoh cerita tentang arti pentingnya memahami keragaman sosial budaya masyarakat.
Kegiatan Pembelajaran	Keterangan kegiatan HOTS
Ayo Mencoba	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C6 dimana siswa mengkresikan gambar cerita pada booklet dengan memberikan warna dan menggabungkan teknik kering dan basah. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>creative innovation</i> dimana siswa mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan hal-hal baru serta bersikap terbuka terhadap perspektif berbeda.
Ayo Membaca dan berdiskusi	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa menganalisis teks bacaan dan menemukan sikap-sikap yang dapat ditiru dari teks berdasarkan keunikan dan keberagaman budaya. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya.

Ayo Mencoba	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa mengumpulkan dan mencari kebragaman seni dan budaya yang ada pada bacaan. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya.
Ayo Merenungkan	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa menyusun kegiatan-kegiatan dari adanya penerapan nilai-nilai sumpah pemuda. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri.
Subtema :4 Pembelajaran :1	
Kegiatan Pembelajaran	Keterangan kegiatan HOTS
Pembelajaran 1	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa mengumpulkan informasi dari warga sekolah mengenai kegiatan ekonomi, kegiatan yang menggunakan air, perkiraan air yang digunakan, dan sumbernya dari mana kemudian menyajikan hasilnya dalam bentuk diagram. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya.
pembelajaran 2	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C4 dimana siswa menelaah masalah-masalah yang ada pada pertanyaan yang disediakan dan menjawabnya berdasarkan pembelajaran sebelumnya. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya.
Pembelajaran 3	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C6 dimana siswa membuat poster yang memuat hal-hal yang sudah di tentukan dengan menarik, ditambahkan uraian dikertas terpisah tentang poster. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>creative innovation</i> dimana siswa mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan hal-hal baru serta bersikap terbuka terhadap perspektif berbeda.

Pembelajaran 4	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C6 dimana siswa membuat pameran poster dan membentuk kepanitiaan berserta tugas-tugasnya. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>creative innovation</i> dimana siswa mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan hal-hal baru serta bersikap terbuka terhadap perspektif berbeda dan <i>collaboration</i> dimana siswa berkerja dengan orang lain, beradaptasi dalam tanggungjawab serta menghormati perspektif yang berbeda.
Pembelajaran 5	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C6 dimana siswa mempresentasikan dan memperjelas hasil poster yang sudah di buat kepada orang-orang. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri.
Pembelajaran 6	Kegiatan ini menunjukkan kegiatan C5 dimana siswa melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan selama 1 minggu dengan menuliskan kejadian, kesan atau pengalaman serta peraian untuk kegiatan yan akan datang. Kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada kegiatan ini yaitu <i>critical thinking</i> dimana peserta didik menyelesaikan permasalahan mengenai pengamatan yang dilakukan dengan kemampuannya menganalisis dan mengungkapkan penyelesaian masalahnya dan <i>communication</i> dimana siswa memahami dan mengutarakan apa yang sudah dipelajari dengan bahasa sendiri.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa kelas V menerapkan pembelajaran tematik yang mana pembelajaran menggunakan tema-tema. Hal ini sejalan dengan kurikulum 2013 yang melaksanakan pembelajaran tematik pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dengan tujuan memberikan pembelajaran yang lebih bermakna pada peserta didik sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 54 Tahun 2014 yang menjelaskan bahwa pembelajaran tematik bertujuan menghilangkan atau mengurangi terjadinya tumpah tindih materi,

memudahkan peserta didik untuk melihat hubungan- hubungan yang bermakna, memudahkan peserta didik memahami materi/konsep secara utuh sehingga penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik (Majid, 2014:80). Tema pada setiap pembelajaran menjadi pokok pembahasan dalam proses belajar. Menurut Poerdarminta dalam Majid (2014:80) Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Pada kelas V ada 9 tema yaitu tema 1 hingga 4 ada pada semester I sedangkan tema 6 hingga 9 ada pada semester II (Dikdasmen, 2019). Tema yang memiliki pembahasan yang luas akan diturunkan menjadi subtema untuk memberikan spesifik materi. Ruang lingkup tema sebaiknya tidak terlalu luas atau sempit. Tema yang terlalu luas bisa dijabarkan menjadi anak tema atau subtema yang sifatnya lebih spesifik dan lebih konkret (Majid, 2014:99). Setiap tema terdiri dari 4 subtema dan masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran (Prastowo, 2019: 236). Pembelajaran yang diuraikan dari subtema kemudian dikembangkan menjadi kegiatan-kegiatan dan materi pembelajaran. Anak tema atau subtema selanjutnya dikembangkan menjadi suatu materi/isi pelajaran (Majid, 2014: 99). Dalam pembelajaran berisikan kegiatan/aktivitas belajar siswa menyesuaikan dengan KD pada pembelajaran tersebut. Untuk jumlah kegiatan pada tema 8 ada 109 kegiatan pembelajaran.

Hasil analisis buku siswa kelas V tema 8 kegiatan- kegiatan pada pembelajarannya dapat dikategorikan berorientasi untuk menunjang peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi dilihat dari persentase yang diperoleh dari hasil analisis indikator keterampilan berpikir tingkat tinggi pada buku siswa. Kegiatan menganalisis seperti halnya peserta didik diajak untuk melakukan kegiatan menelaah teks bacaan, dialog, mengamati gambar maupun hal-hal yang ada pada lingkungannya lalu menganalisisnya, mengumpulkan dan mencari informasi-informasi penting dari sebuah cerita dan juga lingkungan sekitarnya. Menganalisis merupakan kemampuan memecah materi menjadi bagian-bagian penyusun dan menentukan bagaimana bagian- bagian tersebut saling berhubungan mencakup kemampuan: menandai, membedakan, mengumpulkan, mengorganisir (Softyatiningrum dkk, 2018:17). Selain itu, peserta didik diajak untuk berpikir kritis dari hasil analisisnya dan memberikan pendapat, kritik maupun saran terhadap apa yang sudah diamati dan dianalisis. contohnya seperti pada tema 8 subtema 3 pembelajaran 4 peserta didik diminta untuk mengamati dan menganalisis sikap-sikap pelaku usaha terhadap pesaingnya dalam kegiatan usaha ekonomi. Keterampilan berpikir tingkat tinggi C5 pada hasil analisis buku tematik siswa kelas V tema 8 juga berhubungan dengan kegiatan-kegiatan menganalisis. Dari kegiatan menganalisis yang sudah dilakukan siswa diajak untuk melakukan kegiatan menyimpulkan, merangkum kembali hasil analisis. Mengevaluasi diartikan sebagai kegiatan penilaian kriteria dan standar tertentu diantaranya mengkritisi, memeriksa, menyimpulkan, membandingkan, merangkum (Softyatiningrum dkk, 2018:18). Pada buku siswa kelas V tema 8 kegiatan seperti

menyimpulkan atau merangkum bisa dalam bentuk peta pikiran, peta konsep, dan bentuk diagram yang menggunakan bahasa sendiri serta dengan kata baku dan kalimat yang efektif.

Kegiatan-kegiatan yang mendorong dan mengajak siswa untuk berpikir tingkat tinggi khususnya menciptakan atau mengkreasikan sesuatu juga dapat ditemui pada hasil analisis buku tematik siswa kelas V tema 8. Kegiatan mencipta mencakup membuat hipotesis, mendesain/merencanakan dan menghasilkan produk baru (Softyatinigrum dkk, 2018:18). Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan di buku siswa yang mana siswa diajak untuk membuat gambar cerita, sketsa, poster, membuat cerita dalam bentuk komik dan juga siswa diajak untuk melakukan percobaan serta menyusun laporan. Selain itu, kegiatan lainnya adalah siswa juga diajak untuk mengkreasikan tarian daerah dengan gerakan maupun pola lantai dengan kreasi masing-masing.

Kegiatan pada buku siswa kelas V tema 8 didominasi dengan kegiatan berpikir tingkat tinggi yang berdasar pada hasil persentase yang diperoleh 76,1% dengan 109 kegiatan yang terdiri dari 30,2% kegiatan menganalisis, 25,6% kegiatan mengevaluasi, dan 19,2% kegiatan mencipta/mengkreasi. Sedangkan untuk kegiatan yang belum terlihat kegiatan berpikir tingkat tinggi, memperoleh 23,9%. Kegiatan yang belum menunjukkan kegiatan berpikir tingkat tinggi pada buku siswa baik merupakan bentuk kegiatan dari proses berpikir peserta didik yang mana pada kegiatan pada ranah C1-C3 dapat berlanjut pada kegiatan selanjutnya yang merupakan kegiatan berpikir tingkat tinggi.

Kegiatan-kegiatan yang ada pada buku siswa berdasar pada tujuan pembelajaran di buku siswa tersebut. Tujuan pembelajaran pada buku siswa tema 8 tidak keseluruhan mengandung unsur keterampilan berpikir tingkat tinggi. Hal tersebut ditandai dengan kata kerja operasional yang termuat pada tujuan pembelajaran Tujuan pembelajaran sendiri merupakan ketercapaian dari indikator yang mana indikator merupakan pengembangan dari kompetensi dasar. Pada tema 8 capaian untuk kompetensi dasarnya antara lain: menganalisis, menyajikan, membuat, menguraikan, menyajikan, mensyukuri, menelaah, menyelenggarakan, memahami, dan menyanyikan.

Kegiatan-kegiatan pada buku siswa termasuk kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas lima. Menurut Suyati (1992:14-16) karakteristik siswa kelas V yaitu senang bermain, senang bergerak, senang berkerja kelompok, dan siswa senang merasakan atau melakukan atau memperagakan secara langsung. Kegiatan kegiatan pada buku siswa tema 8 sudah menampilkan kegiatan-kegiatan yang dapat dikerjakan oleh siswa kelas V dengan karakteristik yang mereka miliki, contoh kegiatan yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas V ada pada kegiatan subtema 1 pembelajaran 3, Ayo Bermain Peran dengan tugas membuat naskah drama pendek tentang sikap toleransi, disana ada karakteristik siswa yaitu tidak hanya mendengarkan penjelasan guru melainkan siswa menerapkan penjelasan guru agar mudah dipahami. Pada kegiatan ini juga dapat meningkatkan sikap positif siswa terhadap ragam budaya yang ada di daerah mereka masing-masing.

Kompetensi dasar dapat dikembangkan untuk berorientasi berpikir tingkat tinggi dengan mengembangkan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK). IPK dikategorikan menjadi tiga yaitu IPK kunci, IPK penunjang/pendukung dan IPK pengayaan. Pencapaian standar minimal yang harus dikuasai oleh peserta didik disebut dengan IPK kunci. Pencapaian dibawah dari pencapaian standar minimal disebut dengan IPK penunjang/pendukung. Sedangkan untuk pencapaian yang lebih tinggi disebut IPK pengayaan, sehingga kompetensi dasar yang belum mengandung unsur berpikir tingkat tinggi dapat dikembangkan dengan mengembangkan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) pengayaan. Penyusunan IPK perlu memperhatikan KKO (Kata Kerja Operasional) disesuaikan dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang ingin dicapai.

Temuan pada penelitian ini adalah kurangnya penggunaan model atau metode penelitian pada penyampaian pembelajaran dikarenakan guru berpatokan pada model saintifik yang ada pada buku siswa. Guru juga kurang mengetahui tingkat Higher Order Thinking Skill pada buku siswa. Selain temuan pada guru penelitian ini juga memberikan informasi terkait Higher Order Thinking Skill pada buku siswa. Higher Order Thinking Skill pada buku siswa kelas V tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) sebesar 76,1%, terdiri dari 30,2% kegiatan menganalisis, 25,6% kegiatan mengevaluasi, dan 19,2% kegiatan mencipta/mengkreasi.

Pada penelitian ini ada kesamaan dengan penelitian Moneka Danayanti tahun 2020 yaitu buku tematik kelas V tema 8 dapat dikategorikan berorientasi untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik.

Namun perbedaanya pada penelitian ini menyampaikan bahwa kegiatan pada buku siswa tema 8 juga sesuai dengan karakteristik siswa kelas V.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diketahui bahwa buku tematik siswa kelas V tema 8 dapat dikategorikan berorientasi untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Hal tersebut dilihat dari persentase dari indikator keterampilan berpikir tingkat tinggi. Pada tema 8 ada 76,1% kegiatan yang berorientasi mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang terdiri dari 30,2% kegiatan menganalisis, 25,6% kegiatan mengevaluasi, dan 19,2% kegiatan mencipta/mengkreasi. Untuk kegiatan yang belum maksimal dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada tema 8 ada 23,9%. Kegiatan yang belum berorientasi mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi berperan penting untuk menunjang kegiatan HOTS dimana kegiatan dari C1, C2, dan C3 menjadi proses berpikir peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi. Selain itu, tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar juga mempengaruhi kegiatan-kegiatan yang ada pada buku. Kompetensi dasar yang belum mengandung kegiatan berpikir tingkat tinggi dapat dikembangkan dengan mengembangkan indikator pencapaian kompetensi yang kemudian akan mengembangkan tujuan pembelajaran sehingga kegiatan-kegiatan pada buku siswa dapat maksimal untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

B. Saran

Pendidik dan pengajar diharapkan untuk mengetahui dan memahami, serta menerapkan lebih lanjut mengenai seperti apa keterampilan berpikir tingkat tinggi tersebut. Hal ini bertujuan agar kegiatan pada buku siswa yang belum maksimal mendukung peserta didik berpikir tingkat tinggi dapat dimaksimalkan dengan pengetahuan pendidik tentang keterampilan berpikir tingkat tinggi. Sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas mengajar pendidik kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aningsih, A. (2018). *Kemampuan berpikir tingkat tinggi pada pendidikan agama islam siswa kelas X Smk Muhammadiyah 1 Purwokerto ditinjau dari prestasi belajar*. 5–24. <http://repository.ump.Ac.Id/7373/>
- Anisah, A., & Azizah, E. N. (2016). *Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS (Eksperimen Kuasi Pada Kelas VII Di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon)*. *Jurnal Logika*, 18(3), 1–18. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/logika/article/viewFile/215/138>
- Ariyana, Y., Pudjiastuti, A., Bestary, R., & Zamromi, Z. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Berbasis Zonasi. Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan*, 1–87.
- Asri, Sahrul, A. (2017). *Telaah Buku Teks Pegangan Guru dan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013*. *Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa*, Vol 3
- Atia. (2014). *Telaah Buku Siswa Teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri Dan Akademik Untuk SMA Kelas X Terbitan Kemendikbud Tahun 2013*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi
- Bujuri, Andesta. D. (2018). *Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Literasi Vol IX No.1
- Danayanti, M. (2020). *Analisis keterampilan berpikir tingkat tinggi pada buku siswa kelas v sekolah dasar*. September.
- Delora, dkk. (2017). *Analisis Kelayakan Buku Siswa Kelas IV Tema Makhluk Hidup Kurikulum 2013*. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, Vol 6
- ghazali, A. (2019). *Wawancara 4*. 20–27. <https://doi.org/10.31219/osf.io/2mqxg>
- Nasution, A. thoibah. (2019). *Perangkat pembelajaran Tematik*. 3(1), 37–49. <https://doi.org/10.31227/osf.io/duvxh>
- Nugroho, R. A. (2018). *HOTS Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Prasetyo, T., Maharta, N., & Viyanti. (2014). *Pengembangan buku siswa dengan pendekatan*. 1, 67–78.
- Purbaningrum, K. . (2017). *Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa smp dalam pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar*. 10(2), 40–49.

- Sofyatiningrum, E., & Dkk. (2018). *Muatan Hots Pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar*.
- Sunaryo, W. (2011). *Taksonomi Berpikir*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wewe, M. (2017). *Jurnal Math Educator Nusantara (JMEN) Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika dengan Problem Posing pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Golewa Tahun Ajaran 2016 / 2017. Jurnal Mathe Educator Nusantara (JMEN), 03(1), 1–57.*
- Widodo, A., & Indraswati, D. (2019). *Analisis Konten HOTS dalam Buku Siswa Kelas V Tema 6 “ Panas dan Perpindahannya ” Kurikulum 2013 A . PENDAHULUAN Buku siswa merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran pada kurikulum 2013 . Melalui buku . 12(1), 1–13.*